

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Abubakar, (2020), “metode penelitian adalah upaya menyelidiki dan menelusuri sesuatu masalah dengan menggunakan cara kerja ilmiah secara cermat dan teliti untuk mengumpulkan, mengolah, melakukan analisis data dan mengambil kesimpulan secara sistematis dan objektif guna memecahkan suatu masalah atau menguji hipotesis untuk memperoleh suatu pengetahuan yang berguna bagi kehidupan manusia”. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan melakukan observasi dan survei atau pengamatan langsung terhadap UD. VALIS LASE.

“Observasi dan survei atau pengamatan langsung adalah metode yang dilakukan untuk mendapatkan suatu fakta ataupun data yang dilapangan dengan tujuan mendapatkan informasi yang tepat dan nyata” Priadana & Sunarsi, (2021). Selanjutnya “Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian fenomena serta hubungan-hubungannya. Tujuan dari penelitian kuantitatif yaitu untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori dan hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam” (Hardani et al., 2020).

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah menggambarkan atau menjelaskan dua variabel yaitu antara variabel bebas dan variabel terikat yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

Menurut Sugiyono, (2017) menyatakan bahwa “Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan”. Adapun jenis-jenis variabel menurut Sugiyono, (2017) adalah sebagai berikut:

- a. Variabel independen, merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen. Variabel independen (optimasi produksi tahu) merupakan proses meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam proses produksi untuk mencapai output

maksimal dengan biaya minimal. Adapun indikatornya bahan baku, proses produksi, output, dan lingkungan.

- b. Variabel dependen, merupakan yang dipengaruhi atau akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel dependen (peningkatan pendapatan pelaku usaha) merupakan arus kas masuk atau kenaikan dalam aset pemilik atau penyudahan beban entitas atau gabungan keduanya dalam masa tertentu yang diperoleh dari produksi barang, menyediakan layanan untuk kegiatan implementasi lainnya berupa gerakan pokok perusahaan yang sedang berjalan. Adapun indikatornya modal usaha, lama usaha, dan jam kerja pedagang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh individu atau kelompok yang menjadi fokus studi, yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Populasi ini dipilih sebagai dasar untuk memahami fenomena yang sedang diteliti, dan dari populasi inilah sampel akan diambil guna memperoleh data yang representatif. Menurut Sugiyono, (2017), mengemukakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan karyawan yang bekerja pada UD. VALIS LASE yang berjumlah 30 orang karyawan dengan rentang umur 25-50 tahun.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) “Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. teknik pengambilan sampel menurut Arikunto, (2018) mengatakan bahwa jika jumlah kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% tergantung dari kemampuan peneliti, sempitnya luas wilayah pengamatan dan besar

kecilnya resiko ditanggung oleh peneliti. Maka jumlah sampel sebanyak 30 orang karyawan.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian adalah alat bantu untuk mencari data atau informasi yang lengkap terkait suatu permasalahan dan fenomena alam maupun sosial. Menurut Yuliarni & Marhaeni, (2019), skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, maupun persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah menggunakan skala likert, yang terdiri dari 5 (lima) opsi alternatif jawaban, dimana jawaban tersebut mempunyai bobot sebagai berikut:

- | | | |
|------------------------|-------------------|-----|
| 1. Sangat Setuju | (SS) diberi skor | : 5 |
| 2. Setuju | (S) diberi skor | : 4 |
| 3. Ragu-Ragu | (RR) diberi skor | : 3 |
| 4. Tidak Setuju | (TS) diberi skor | : 2 |
| 5. Sangat Tidak Setuju | (STS) diberi skor | : 1 |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Rukajat, (2018), teknik pengumpulan data dalam penelitian dengan pendekatan kuantitatif diperlukan data-data untuk dianalisis. Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik pengumpulan data yaitu:

a. Penelitian Lapangan (Observasi)

Menurut Sugiyono, (2017) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Penelitian ini yang langsung ke objek/lapangan untuk mendapatkan data yang dilakukan secara langsung.

b. Kuesioner

Menurut Sugiyono, (2017) mengemukakan bahwa kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.

Data yang diambil dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari sumber penelitian menggunakan teknik pengumpulan data berupa angket (kuesioner) seperti yang terlampir dihalaman terakhir lampiran penelitian dan obeservasi langsung dilokasi penelitian. Dan juga data sekunder yang merupakan data yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi secara tidak langsung atau dari sumber lain.

3.6 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2018), statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan dengan maksud mengelola data menjadi lebih mudah untuk dimengerti dan juga dapat menemukan solusi dalam sebuah permasalahan. Dalam penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan bantuan metode statistik deskriptif untuk menganalisis data. Hasilnya akan tersaji dalam bentuk angka-angka dan dijelaskan dalam suatu uraian.

3.6.1 Uji validasi

Menurut Sugiyono, (2019), menjelaskan bahwa validitas adalah instrumen yang dapat digunakan untuk mengukur antara data yang terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti. Uji signifikan dilakukan dengan cara nilai r hitung dibandingkan dengan nilai r tabel. Menurut Aldy Rochmat, (2016) Teknik uji validitas item dengan korelasi Pearson yaitu dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya. Skor total adalah penjumlahan seluruh item pada satu variabel. Kemudian pengujian signifikansi dilakukan dengan kriteria menggunakan r tabel pada tingkat signifikansi 0,05 dengan uji 2 sisi. Jika nilai positif dan r hitung $> r$ tabel maka item dapat dinyatakan valid, jika r hitung $< r$ tabel maka item dinyatakan tidak valid.

3.6.2 Uji reliabilitas

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang dapat digunakan berkali-kali saat mengukur objek yang sama dan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2019). Uji realibilitas digunakan sebagai alat untuk mengukur kuesioner, yang merupakan indikator variabel konstruk. Suatu variabel dapat dikatakan reliabel atau dapat diandalkan jika tanggapan seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Reliabilitas kuesioner ini diuji dengan menggunakan teknik Cronbach Alpha. Menurut Ghazali, (2018), menunjukkan bahwa Cronbach's Alpha dapat diterima jika $> 0,60$. Semakin dekat Cronbach's Alpha ke 1, semakin tinggi reliabilitas konsistensi internal.

3.6.3 Uji koefisien korelasi

Untuk mengukur, menguji serta membuktikan secara statistik keeratan hubungan antara produksi tahu dengan peningkatan pendapatan pelaku usaha, dilakukan pengujian korelasi *product moment* dengan menggunakan IBM SPSS versi 26. Untuk menginterpretasikan mengenai besarnya koefisien korelasi, Siregar, (2017), menjabarkan tingkat hubungan dengan uji koefisien korelasi sebagai berikut:

4. 0,00 – 0,399 Tingkat hubungan sangat lemah
5. 0,20 – 0,399 Tingkat hubungan lemah
6. 0,40 – 0,599 Tingkat hubungan cukup
7. 0,60 – 0,799 Tingkat hubungan kuat
8. 0,80 – 1,00 Tingkat hubungan sangat kuat

3.6.4 Koefisien determinasi

Koefisien determinasi r^2 bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yakni antara nol dan satu ($0 < R < 1$). Semakin mendekati nol berarti model tidak baik atau variasi model dalam menjelaskan sangat terbatas, sebaliknya semakin mendekati satu model semakin baik.

Menurut Ghozali, (2018) mengatakan jika nilai *adjusted R* 2, mampu naik atau turun apabila terjadi penambahan satu variabel independen (*R Square R*² atau kuadrat dari *R*, yaitu menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah ke bentuk persen, yang artinya presentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen). Guna mengukur besarnya pengaruh variabel bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen) secara parsial maupun berganda akan digunakan koefisien determinasi (KD) dengan rumus: $KD = r^2 \times 100\%$. Ket KD = Korelasi Determinasi, *r* = Koefisien Korelasi.

3.6.5 Regresi linear sederhana

Menurut Budi, (2021) “regresi linear adalah menganalisa bagaimana hubungan antara dua variabel atau lebih”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik regresi linear sederhana dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. Metode ini digunakan oleh penulis untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen, yaitu optimasi produksi tahu (*X*) serta variabel dependen yaitu peningkatan pendapatan usaha (*Y*). Pengujian ini menggunakan SPSS dengan *test for linearity* dengan taraf signifikan 0,05.

Menurut Hadi, (2014) mengatakan “sebuah data linear jika taraf signifikan < 0,05 hal ini berarti variabel *X* berkorelasi linear dengan variabel *Y*”. Persamaan regresi penelitian ini adalah: $Y = a + bX$.

3.6.6 Uji hipotesis

Perhitungan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan IBM SPSS versi 25. Pengujian secara parsial digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Menurut Purnomo, (2017), signifikansi adalah besarnya probabilitas atau peluang untuk memperoleh kesalahan dalam mengambil keputusan. Jika pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 artinya peluang memperoleh kesalahan maksimal 5% dengan kata lain kita percaya bahwa 95% keputusan adalah benar.

